

EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN BERBASIS PANTI SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK GENERASI TANGGAP COVID-19

ORPHANAGE-BASED BASIC HEALTH PROTOCOL EDUCATION AS AN EFFORT TO FORM A COVID-19 RESPONSIVE GENERATION

Yani Nurita¹, Muh Kasim^{1*}, Muhfizar¹, Handayani Handayani¹, Hendra Poltak¹, Nurul Huda¹,
Dheni Rossarie², Sri Wahyuni Firman², Nurfitri Rahim²

¹ Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, Indonesia

² Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

*Korespondensi : muhammadkasim6628@gmail.com

Received : Oktober 2022

Accepted : November 2022

ABSTRAK

Abstrak: Penyebaran covid-19 masih sangat tinggi di Indonesia, khususnya di kawasan Indonesia Timur. Fasilitas dan keberadaan tenaga kesehatan yang belum memadai masih menjadi tantangan terbesar dalam upaya menghadapi laju penyebaran virus ini. Rendahnya kesadaran akan protokol kesehatan memunculkan berbagai cluster-cluster penularan covid-19 di berbagai tempat, tidak terkecuali di Panti Asuhan. Aksi nyata kepedulian di Panti Asuhan dilakukan edukasi protokol kesehatan untuk mencegah pandemi covid-19 mengepidemi penghuni Panti Asuhan. Peserta edukasi protokol kesehatan sebanyak 28 orang yang terdiri dari 24 putri dan 4 orang pengasuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Amin Sorong. Evaluasi hasil edukasi protokol kesehatan dengan melakukan pengamatan dan monitoring kondisi kesehatan dimana penghuni panti asuhan telah menggunakan masker yang standar dan physical distancing. Selain itu, penghuni panti asuhan juga telah berperilaku mencuci tangan sebelum memulai aktivitas.

Kata Kunci: Edukasi; Protokol Kesehatan; Covid-19; Panti Asuhan.

Abstract: The spread of COVID-19 is still very high in Indonesia, especially in Eastern Indonesia. Inadequate facilities and the presence of health workers are still the toughest challenges in dealing with the spread of this virus. The low awareness of health protocols has led to various clusters of Covid-19 transmission in various places, including the orphanage. Real actions of concern at the Orphanage were carried out by educating on health protocols to prevent the COVID-19 pandemic from spreading to the residents of the Orphanage. There were 28 health protocol education participants consisting of 24 girls and 4 caregivers at the Muhammadiyah Al-Amin Orphanage Sorong. Evaluation of the results of health protocol education by observing and monitoring health conditions where residents of the orphanage have used standard masks and physical distancing. In addition, the residents of the orphanage have also behaved in washing their hands before starting activities.

Keywords: Education; Health Protocol; Covid-19; Orphanage

A. LATAR BELAKANG

Sindrom pernafasan akut parah corona virus 2 telah menginfeksi dunia dan Indonesia merupakan salah satu negara terinfeksi. (Lisni et al., 2021). Virus itu diduga menyebar masuk ke Indonesia sejak Maret 2020, setelah dilaporkan seorang instruktur tari dan ibunya dinyatakan positif terkena virus. Keduanya terinfeksi dari warga negara Jepang (Ratcliffe, 2020).

Virus covid-19 menular dengan sederhana dan penyebarannya sangat cepat. Penyebaran virus melalui droplet yaitu cairan yang keluar dari saluran pernafasan ketika seorang batuk atau bersin (Rijal et al., 2021). Resiko penyebaran akan semakin cepat apabila seseorang tidak menjaga jarak atau menggunakan masker.

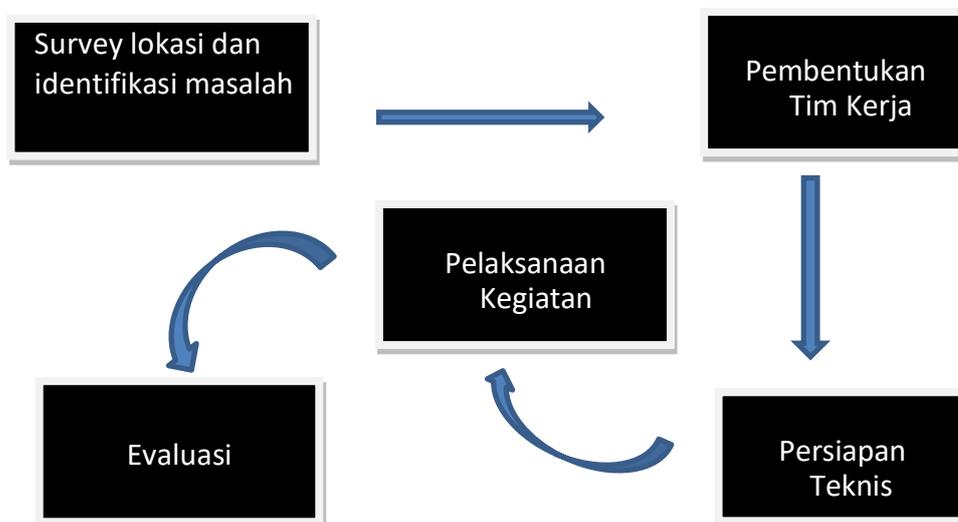
Ismail et al., (2021) pengabdian masyarakat bagi nelayan di masa pandemi melalui sosialisasi protokol Kesehatan mampu memberikan kesadaran nelayan pentingnya menjaga jarak. Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi protokol Kesehatan di Pasar Rantewringin memberikan hasil masyarakat memahami dan mematuhi protokol Kesehatan (Rachmadi et al., 2021). Kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan wawasan protokol Kesehatan untuk mencegah penularan covid 19 (D. P. Sari et al., 2021). Implementasi sosialisasi covid-19 mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap protokol Kesehatan di Kota Jakarta (Elgaputra et al., 2020). Sosialisasi tentang pencegahan covid-19 mitra dapat memahami gejala covid-19 (M. K. Sari, 2020).

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat untuk menjaga pola hidup sehat. Masyarakat diharapkan dapat memahami tentang virus covid-19 sehingga dapat mencegah maupun menangani apabila terjangkit virus covid-19. Pola kebersihan lingkungan dan mematuhi protokol Kesehatan dapat menjauhkan masyarakat terjangkit virus.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan Taruna/i Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, tenaga dosen, dan tenaga kependidikan. Mitra Kegiatan dilakukan secara tatap muka di Panti Asuhan Al-Amin Muhammadiyah Sorong dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat : menggunakan masker medis 3 lapis, menjaga jarak, mencuci tangan/hand sanitizer dan social distancing.

Mitra pengabdian masyarakat sebanyak 28 orang yang terdiri dari 24 orang putri dan 4 orang pengasuh. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan terlihat pada Gambar 1 :



Gambar 1. Tahapan Pengabdian Masyarakat

1. Survey Lokasi dan Identifikasi Masalah
Survey lokasi merupakan tahapan awal dimana tim berkunjung langsung ke lokasi mitra dan menyepakati waktu pelaksanaan.
2. Pembentukan Tim Kerja
Pembentukan tim kerja untuk memudahkan koordinasi dan pembagian tugas di lapangan.
3. Persiapan Teknis
Persiapan teknis dilakukan untuk mempersiapkan segala hal yang diperoleh saat identifikasi masalah dan survey awal.
4. Pelaksanaan Kegiatan
Pelaksanaan kegiatan merupakan puncak acara, dimana kegiatan edukasi protokol kesehatan dilakukan. Pada tahap ini dimulai dengan pembukaan acara, edukasi protokol kesehatan oleh Tim, pembagian sembako dan penambah stamina dan daya tahan tubuh serta diakhiri dengan evaluasi dan foto bersama.
5. Evaluasi
Pada tahap ini dilakukan evaluasi melalui pengamatan secara langsung guna menilai keberhasilan langkah pemecahan masalah yang dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi dan Demonstrasi

Politeknik KP Sorong sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk mengambil peran nyata dalam menanggulangi pandemi covid-19. Salah satu bentuknya adalah pengabdian masyarakat melalui kegiatan Edukasi Protokol Kesehatan Berbasis Panti Sebagai Upaya Membentuk Generasi Tanggap Covid-19.

Kegiatan pengabdian masyarakat dibuka oleh Ibu Dr. Handayani, M.Si. selaku Wakil Direktur III Politeknik KP Sorong sekaligus memberikan materi tentang update kasus covid-19 berdasarkan data SATGAS COVID 19. Paparan disampaikan bahwa covid-19 merupakan ancaman nyata yang telah merenggut jutaan korban jiwa di dunia. Covid 19 bagian dari keluarga besar virus yang menginfeksi manusia dan hewan, seperti MERS dan SARS (Livana *et al.*, 2020). Selain itu, Covid-19 merupakan penyakit menular yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu, perlu adanya tindakan preventif untuk mencegah penularan atau penjangkitan virus (Telaumbanua, 2020).

Materi Penerapan hidup bersih dan sehat (PHBS) selanjutnya secara bergantian dibawakan oleh Taruna/i beserta tim dosen. Pemberian materi tentang lingkungan dan kesehatan serta pola hidup bersih dan sehat akan membantu penghuni panti asuhan terhindar dari Covid-19 (Karo, 2020). Lebih lanjut, materi tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan :

a. Rajin mencuci tangan

Sebagai organ tubuh yang paling sering melakukan kontak fisik dengan benda asing tentu hal ini berpotensi terkontaminasi virus dan bakteri. Dianjurkan menggunakan air mengalir dan sabun

antiseptik.

b. Penggunaan masker medis 3 lapis

Sebagian besar penularan Covid-19 didominasi oleh droplets, sehingga masker dapat menjadi penghalang bagi tetesan baik yang datang dari dalam diri maupun dari orang lain disekitar (Pratiwi, 2020).

c. Stamina dan daya tahan tubuh

Daya tahan tubuh merupakan faktor pembeda tingkat keparahan infeksi virus covid-19 pada setiap orang. Daya tahan tubuh dapat diperoleh dan asupan gizi dan olahraga teratur, selain itu pola pikir dan kemampuan mengontrol stres menjadi faktor yang tidak kalah menunjang kestabilan daya tahan tubuh seseorang.

d. Menjaga jarak

Kebiasaan ini tentu perlu diadaptasikan dan digalakkan terutama di tempat-tempat umum yang berpotensi terjadinya kerumunan. Metode yang paling baik untuk memutus rantai penularan adalah dengan menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menjaga jarak sosial/*social distancing* (Pramana, 2020).



Gambar 2. Tim dosen melakukan sosialisasi

Setelah penyampaian materi edukasi seputar informasi covid-19 serta upaya pencegahannya, tim pengabdian membagikan masker medis yang direkomendasikan serta hand sanitizer kepada mitra penghuni panti asuhan dan pengasuh serta demonstrasi penggunaan keduanya. Edukasi dilakukan secara langsung (*luring*) bertempat di halaman gedung Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Amin Sorong. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di lokasi terbuka dan tidak di ruangan tertutup untuk mencegah dan mengantisipasi terjadinya cluster baru. Pandemi Covid-19 yang tengah berlangsung belum ada jaminan kapan akan berakhir. Oleh karena itu, maka segala kegiatan yang melibatkan banyak orang perlu dilakukan upaya pencegahan terhadap risiko penularan penyakit ini (Sudharsono & Bawole, 2020).

Pemahaman lebih lanjut terhadap protokol Kesehatan di panti asuhan diberikan praktik berupa peraga protokol kesehatan di depan tim dan peserta lain. Kegiatan praktik pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan praktik peraga protokol kesehatan

Hasil sosialisasi dan praktik yang diperoleh dilaporkan bahwa semua mitra dapat memahami dan memperagakan instruksi yang diberikan oleh tim pengabdian. Pemahaman ini dapat menjadi bekal dalam mencegah penjangkitan virus.

2. Monitoring Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui 2 tahap yakni : pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan yang kedua adalah pasca pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Tim melakukan kunjungan pasca kegiatan dan melihat secara langsung dampak penerapan protokol kesehatan. Hasil monitoring pada panti asuhan Muhammadiyah Al-Amin penggunaan masker secara disiplin telah dilakukan serta telah menerapkan perilaku physical distancing. Wawancara juga dilakukan untuk menggali dan menguatkan hasil monitoring. Hasil wawancara juga diperoleh jawaban yang sama dengan hasil monitoring. Upaya edukasi telah meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat terhadap bahaya penularan Covid-19 sehingga tergerak untuk menerapkan protokol kesehatan Covid-19 dalam menjalankan aktifitas sehari-hari (Farokhah et al., 2021).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Keselamatan jiwa penting kala menjalani aktivitas di Laut baik bagi pekerja di laut maupun bagi pencita wisata bahari. Upaya mencegah kerugian akan jiwa dan benda serta memantapkan aktivitas wisata berjalan dengan aman perlu dilakukan sosialisasi dan praktik keselamatan dasar. Kegiatan dilakukan merupakan bagian dari kegiatan kunjungan organisasi Aisyiyah ke kampus Politeknik KP Sorong. mitra sasaran diberikan materi pengenalan budaya bahari, sistem keselamatan serta praktik menggunakan alat keselamatan dasar. Evaluasi yang dilakukan seluruh mitra yang mengikuti praktik dapat menggunakan alat keselamatan dasar dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Pengelola Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Amin Sorong yang telah memfasilitasi tempat kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra yang telah antusias mengikuti kegiatan edukasi protokol kesehatan terkait covid-19 ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Elgaputra, R. R., Sakti, E. Y. A., Widyandri, D. B., Azhari, A. R., Renatta, C., Rainasya, K., Madani, K. S., Gitawangi, S. V., Faradita, F., & Pradyanti, S. A. (2020). Implementasi Sosialisasi Covid-19 Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Di Kota Jakarta. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 423–433.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2021). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Ismail, I., Gunaisah, E., Poltak, H., & Bothmir, S. I. O. (2021). Socialization of Health Protocols in the New Normal For Fishermen. *Buletin SWIMP*, 1(01), 1–7.
- Karo, M. B. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) strategi pencegahan penyebaran Virus Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 1–4.
- Lisni, I., Sutrisno, E., Mardiyah, D., Suherdin, S., & Trisiani, D. (2021). Penyuluhan Protokol Kesehatan Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Di Panti Asuhan Baitul Arief Kota Bandung. *Jurnal Abdi Masyarakat Kita*, 1(1), 32–46.
- Livana, P. H., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Dampak pandemi COVID-19 bagi perekonomian masyarakat desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37–48.
- Pramana, C. (2020). Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(2), 115–123.
- Pratiwi, A. D. (2020). Gambaran penggunaan masker di masa pandemi covid-19 pada masyarakat di kabupaten muna. *Prosiding Nasional Covid-19*, 52–57.
- Rachmadi, T. R., Yuliyanto, W., & Waluyo, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan COVID-19 Melalui Sosialisasi Protokol Kesehatan di Pasar Rantewringin, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 126–136.
- Ratcliffe, R. (2020). First coronavirus cases confirmed in Indonesia amid fears nation is ill-prepared for an outbreak. *The Guardian*, 2.
- Rijal, R., Darlin, D., & Haz, M. (2021). Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pelayanan Publik Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Kampung Yafdas. *PENGABDI*, 2(1).
- Sari, D. P., Rahayu, A., Mukti, A. W., & Suwarso, L. M. I. (2021). Sosialisasi Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 828–835.
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), 80–83.
- Sudharsono, E. S., & Bawole, P. (2020). Kesiapan Kampus Untuk Kegiatan Perkuliahan Yang Beradaptasi Dalam Era New Normal: Studi Kasus: Ruang Studio Jurusan Arsitektur di Gedung Agape, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. *ATRIUM: Jurnal Arsitektur*, 6(2), 169–182.

Telaumbanua, D. (2020). Urgensi pembentukan aturan terkait pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59–70.